

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM ALBUM DI BAWAH LANGIT MU (2009)
DAN SHOLLU ALA MUHAMMAD (2010) KARYA OPICK**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU PENDIDIKAN ISLAM**

Oleh:

**YEDI IRAWAN SAPUTRA
NIM. 08410010**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yedi Irawan Saputra
NIM : 08410010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM ALBUM DI BAWAH LANGIT MU (2009) DAN SHOLLU ALA MUHAMMAD (2010) KARYA OPICK”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 28 Februari 2012

Yang Menyatakan



Yedi Irawan Saputra
NIM. 08410010



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Yedi Irawan Saputra
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yedi Irawan Saputra
NIM : 08410010
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM ALBUM DI BAWAH LANGIT MU (2009) DAN SHOLLU ALA MUHAMMAD (2010) KARYA OPICK**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2012
Pembimbing

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA.
NIP. 19591001 198703 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/127/2012

Skripsi dengan judul: **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM ALBUM DI BAWAH LANGIT MU (2009) DAN SHOLLU ALA MUHAMMAD (2010) KARYA OPICK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yedi Irawan Saputra

NIM : 08410010

Telah dimunaqosahkan pada : Hari Senin, 02 April 2012

Nilai Munaqosah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQSAH:

Ketua Sidang

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Dra. Hj. Afiyah, AS., M.Si.
NIP: 19470414 198003 2 001

Penguji II

Drs. Moch. Fuad
NIP: 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 2. R. MAY 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dekan,



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP: 19590525 198503 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk Almamaterku Tercinta,
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*

MOTTO

Semestinya kita berkerja untuk membuat sesuatu yang bermakna bagi orang lain atau setidaknya bagi diri sendiri, kini hal itu lebih dari sesuatu yang merupakan keharusan untuk mendapatkan uang, bukan atas dasar kesenangan karena karya kita bisa bermanfaat bagi orang lain.¹

¹ Rama Wirawan, *Perang: Sebuah Novel Subkultur*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2005), hlm. 34.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أحمد لله رب العالمين أشهد أن لا اله الا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده
ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين، أما بعد

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah S.W.T., yang telah menganugerahkan nikmat Iman dan Islam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. Rasul pembawa misi pembebasan dari pemujaan terhadap berhala, Rasul dengan misi suci untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Semoga kesejahteraan senantiasa menyelimuti keluarga dan sahabat Nabi beserta seluruh ummat Islam.

Dengan tetap mengharapkan pertolongan, karunia dan hidayah-Nya, Alhamdulillah penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul: *Nilai Pendidikan Islam Dalam Album Di Bawah Langit Mu (2009) dan Shollu Ala Muhammad (2010) Karya Opick.*

Penyusun menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak bisa luput dari kelemahan dan kekurangan serta menjadi pekerjaan yang berat bagi penyusun yang jauh dari kesempurnaan intelektual. Namun, berkat pertolongan Allah S.W.T. Dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Karena itu, dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih penyusun kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Suwadi, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M, Ag. selaku pembimbing akademik penyusun, yang dengan sabar bersedia membimbing kesulitan penyusun di tengah kesibukan waktunya.
4. Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA, selaku pembimbing skripsi penyusun yang telah banyak memberikan masukan, arahan, serta bimbingannya yang sangat berharga dalam membantu penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penyusun ucapkan terima kasih atas semua pengetahuan yang telah diberikan. Selain itu, penyusun ucapkan terima-kasih pula pada pihak-pihak yang banyak membantu proses Penyelesaian skripsi di antaranya seluruh pegawai UPT dan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, dan perpustakaan kota Yogyakarta.
6. Seluruh keluarga besar penyusun yang selama ini dengan tulus mengasihi dan menyayangi penyusun, serta dengan begitu sabar memahami kemauan penyusun, khususnya Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang senantiasa melantunkan do'a di sela-sela waktunya dengan tulus dan ikhlas, demi proses pengembaraan intelektual penyusun. Tak lupa pula penyusun

ucapkan terima-kasih kepada semua teman-teman, sahabat, saudara yang mendukung studi penyusun selama di Yogyakarta.

7. Seluruh bagian dari persaksian yang sakral dalam kehidupan penyusun, dalam rasa sepi yang menghujam diri, atas segala rahasia dari puncak Rahasia, dan ghaibnya ke Sang Maha Ghaib, yang telah menghantarkan penyusun dalam niat yang teguh hingga nanti di akhir waktu pertemuan dengan-Nya, penyusun ucapkan terimakasih.

Semoga semuanya senantiasa mendapatkan rahmat, hidayah dan ma'unah dari Allah S.W.T. Aamiin.

Yogyakarta, 28 Februari 2012
Penyusun

Yedi Irawan Saputra
NIM. 08410010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta' aqqidain

عدة 'Iddah

3. Ta' Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni'matullāh

زكاة الفطر Zakātul-fitri

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fatḥah	a	A
-----	Kasrah	i	I
-----	Ḍammah	u	U

5. Vokal Panjang

- Fatḥah dan alif ditulis ā
جاهلية Jāhiliyyah
- Fatḥah dan yā mati di tulis ā
يسعى Yas'ā
- Kasrah dan yā mati ditulis ī
مجيد Majīd
- Ḍammah dan wāwu mati ū
فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

- Fatḥah dan yā mati ditulis ai
بينكم Bainakum
- Fatḥah dan wāwu mati au
قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

- أأنتم A'antum
لإن شكرتم Lain syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-fūrud

اهل السنة Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	18
C. Tujuan dan Kegunaan	18
D. Kajian Pustaka	20
E. Landasan Teori	23
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II : BIOGRAFI SINGKAT OPICK.....	30
A. Perjalanan Hidup Opick	30
B. Perjalanan Karier Opick.....	33
C. Corak Pemikiran Opick.....	40

	D. Karya-Karya Opick.....	45
BAB III	: NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM ALBUM <i>DI BAWAH LANGIT MU (2009)</i> DAN <i>SHOLLU ALA MUHAMMAD (2010)</i>	52
	A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	52
	B. Relevansi Terhadap Pendidikan Islam	82
BAB IV	: PENUTUP	86
	A. Kesimpulan	86
	B. Saran-Saran	91
	C. Penutup.....	91
	DAFTAR PUSTAKA	93
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

YEDI IRAWAN SAPUTRA. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam album *Di Bawah Langit Mu* (2009) dan *Shollu Ala Muhammad* (2010) karya Opick. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini dilakukan atas dasar realitas kehidupan yang ada pada saat ini dimana masyarakat, khususnya para peserta didik telah semakin jauh dari nilai-nilai spiritual keagamaan, disebabkan adanya akulturasi budaya dan efek negatif dari pesatnya perkembangan teknologi.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*Library Research*), dengan mengambil objek lirik lagu Opick pada album *Di Bawah Langit Mu* (2009) dan *Shollu Ala Muhammad* (2010), dan sasarannya adalah para orang tua, pendidik, peserta didik, para pekerja seni khususnya *composer* (pencipta lagu) dan masyarakat luas pada umumnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotika, dengan proses pengumpulan data melalui dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*), kemudian dari hasil analisis tersebut ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Dalam lirik lagu religi karya Opick dari album *Di Bawah Langit Mu* (2009) dan *Shollu Ala Muhammad* (2010) terdapat nilai-nilai pendidikan aqidah (keimanan) yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada nabi dan rasul, serta iman kepada qadla' dan qadar (takdir). Nilai-nilai pendidikan akhlaq yang meliputi akhlaq terhadap Allah, alam semesta. Serta pendidikan ibadah. Adapun lirik yang mengandung nilai-nilai pendidikan aqidah terdapat dalam lagu: *La Illaha Illallah, Allahu Akbar, Maha Melihat, Dengan Mu Aku Hidup, Ampuni Aku (Istighfar), Asmaa'ul Husna, Sholawat Muhammad, Shollu Ala Muhammad, Tiada Duka Yang Abadi*. Lirik yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlaq terdapat dalam lagu: *Engkau Allah, Allahu Akbar, Tak Cukupkah Semua*. Kemudian nilai pendidikan ibadah terdapat dalam lirik lagu *La Illaha Illallah, Allahu Akbar*. 2) Relevansi lirik lagu Opick terhadap pendidikan Islam ditemukan bahwa, arah proses pendidikan pada dasarnya ditentukan oleh seorang pendidik, selain mempunyai kewajiban *transfer of knowledge* dan *transfer of value*. Itulah sebabnya Islam sangat menghormati dan menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik. Bahkan Islam mengangkat derajat dan memuliakan mereka yang berilmu beberapa derajat melebihi orang-orang Islam yang tidak berilmu pengetahuan dan bukan pendidik. Sebagai pribadi seorang murid harus bersih hatinya dari kotoran dan dosa agar dapat dengan mudah dan benar dalam menangkap pelajaran, menghafal, dan mengamalkannya. Selanjutnya seorang pelajar juga harus bersikap rendah hati pada ilmu dan guru. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Ada beberapa alat atau metode pendidikan Islam yang dapat digunakan, termasuk yang paling inti yakni materi atau kurikulum pendidikan Islam, serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang disampaikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi akibat pengaruh globalisasi dewasa ini, mengakibatkan cepatnya arus informasi yang diterima oleh semua orang, tanpa terkecuali untuk kalangan atau golongan tertentu, melalui media masa baik itu cetak, elektronik, dan sebagainya. Segala informasi yang berkaitan dengan dunia luar yang dahulu sangat sulit untuk dijangkau, kini sudah bukan menjadi sebuah halangan, bahkan dampaknya sangatlah terasa hingga ke pelosok desa terpencil sekalipun.

Pada satu sisi kita sangat merasakan keuntungannya, namun disisi yang lain globalisasi merupakan fenomena yang membuat dunia tidak ada batasnya dan membuat kita tidak dapat terlepas bahkan melarikan diri terhadap semua perubahan yang ada.

Menghadapi realitas di atas, pendidikan harus tampil sebagai *counter* sekaligus bertanggung jawab mewujudkan masyarakat yang di dalamnya tercermin nilai-nilai dan etika yang dijunjung tinggi. Hal ini sesuai dengan misi yang di bawah oleh pendidikan itu sendiri yakni membangun manusia yang utuh, manusia yang seimbang antara jasmani, rohani, dan spiritualnya.

Dalam kajian filsafat pendidikan disebutkan bahwa hakikat pendidikan bagi manusia sebagai makhluk *educandum* (pendidik) dan *educandus* (terdidik), artinya pendidikan merupakan serangkaian kegiatan manusia untuk mengubah

dari tidak tahu menjadi tahu, dari kurang pandai menjadi lebih pandai, kurang baik menjadi lebih baik, dengan melibatkan proses, metode, kurikulum, sarana dan prasarana, evaluasi serta segmen-segmen penting terkait lainnya.¹

Dalam konteks Islam, arah pendidikan terdiri dari intelektualitas, moralitas, dan profesionalitas.² Dengan demikian, maka pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang mutlak dibutuhkan.³ Usaha pendidikan jika dijabarkan lebih rinci akan membawa kepada proyeksi pendidikan ke arah:

Pertama, proyeksi ke arah pembinaan ketaqwaan dan akhlakul karimah yang dijabarkan dalam pembinaan kompetensi enam aspek keimanan, lima aspek keislaman dan multi aspek keihsanan. *Kedua*, mempertinggi kecerdasan dan kemampuan anak didik. *Ketiga*, memasukan ilmu pengetahuan dan teknologi beserta manfaat dan aplikasinya. *Keempat*, meningkatkan kualitas hidup. *Kelima*, memelihara, mengembangkan serta meningkatkan budaya dan lingkungan sekitar. *Keenam*, memperluas pandangan hidup sebagai manusia yang komunikatif terhadap keluarga, bangsa, sesama manusia dan makhluk lainnya.⁴

Pendidikan Islam memberi tekanan sangat besar pada pengembangan aspek moralitas di samping aspek-aspek lainnya seperti intelektualitas dan profesionalitas. Hal ini dikarenakan pendidikan Islam menekankan pada pembentukan manusia yang berakhlak mulia.

Arah pendidikan di atas menunjukkan nilai ajaran Islam yang sebenarnya tidaklah menolak ilmu pengetahuan dan teknologi karena tidak

¹ Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 49.

² Abdul Munir Mul Khan, *Paradigma Intelektual Muslim*, (Yogyakarta: Sypress, 1993), hlm.213.

³ Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.92.

⁴ Jusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm.110.

bisa dipungkiri eksistensi pendidikan Islam senantiasa bersentuhan dengan realitas yang mengitarinya.

Tradisi pemikiran Islam mengambil sikap terbuka kepada Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana sikap kaum muslimin yang spontan menghargai, mengadaptasi dan memanfaatkan ilmu pengetahuan. Namun sikap terbuka itu harus senantiasa diimbangi dengan usaha untuk menjunjung tinggi nilai, harkat dan moralitas kemanusiaan, mengingat ajaran Islam sebagai agama kemanusiaan.⁵

Sedikit mengutip sebuah postingan di internet tentang sebuah hasil penelitian dari Karol Kumpfer dan Rose Alvarado, profesor dan asisten profesor dari University of Utah:

Menurut Karol Kumpfer dan Rose Alvarado, profesor dan asisten profesor dari University of Utah, dalam penelitiannya, menyebutkan bahwa kenakalan dan kekerasan yang dilakukan oleh anak dan remaja berakar dari masalah-masalah sosial yang saling berkaitan.

Di antaranya adalah kekerasan pada anak dan pengabaian yang dilakukan oleh orangtua, munculnya perilaku seksual sejak usia dini, kekerasan rumah tangga, keikutsertaan anak dalam geng yang menyimpang, serta tingkat pendidikan anak yang rendah.

Ketidakmampuan orangtua dalam menghentikan dan melarang perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak remaja akan membuat perilaku kenakalan terus bertahan.⁶

Dari sana terlihat jelas peranan keluarga (orangtua) terkait dengan realita tersebut, dan pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan serta mengembalikan perilaku masyarakat yang menjunjung

⁵ Nurcholis Madjid, *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia*, (Paramadina, 1995), hlm.54.

⁶<http://grocerycouponslist.com/2011/10-penyebab-kenakalan-remaja/12526.html>, (Diakses pada tanggal 29 Desember 2011, Pukul 17.24 WIB).

tinggi nilai-nilai etika dan moral (akhlak). Pendidikan merupakan sarana penyebaran nilai-nilai ajaran agama yang menjadi perantara bagi terjadinya transformasi nilai dan ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai pencetus corak kebudayaan dan peradaban manusia.⁷

Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan Islam bukan hanya sekedar proses transformasi ilmu dan pengetahuan, akan tetapi juga bertujuan untuk membentuk dan menanamkan generasi yang berkarakter serta berakhlak mulia.

Untuk mengetahui definisi pendidikan dalam perspektif kebijakan, kita telah memiliki rumusan formal dan operasional, sebagaimana termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditemukan 3 (tiga) pokok pikiran utama yang terkandung di dalamnya, yaitu: (1) usaha sadar dan terencana; (2) mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya; dan (3) memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸

⁷ Syamsul Arifin, dkk, *Spiritualitas Islam dan Peradaban Masa Depan* (Yogyakarta: Sypress, 1996), hlm.158.

⁸ <http://irvanhabibali.wordpress.com/2011/02/19/definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/> (Diakses pada tanggal 08 Mei 2011, Pukul 05.17 WIB).

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa tanpa adanya proses pendidikan manusia tidak akan merambah ke segala aspek di atas, sulit mendapatkan sesuatu yang berkualitas bagi dirinya pribadi, keluarga, bangsa dan bahkan karena pergeseran waktu, keadaannya ke depan dapat saja semakin tidak berperadaban dan tidak manusiawi, hal itu tentu saja akan sangat ditentukan oleh sejauh mana upaya-upaya pendidikan yang dilakukan.

Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan pendidikan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu anak didik, pendidik, tujuan pendidikan, alat-alat pendidikan, *milieu* (lingkungan).⁹

Di antara sumber-sumber yang menjadi dasar serta rujukan pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadist. Dari kedua sumber itulah kemudian terurai nilai-nilai pendidikan Islam yang hendak ditransformasikan.

Pendidikan Islam haruslah bersumber dari keduanya, karena dari kedua sumber itulah akan dicapai tujuan pendidikan sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah. Orang dapat mendekatkan diri kepada Allah adalah orang yang telah memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan itu sendiri tidak akan dapat diperoleh manusia kecuali melalui pengajaran dan dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan itu dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Tujuan Jangka Pendek

Yaitu diraihnya profesi manusia sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Syarat untuk mencapai tujuan itu, manusia

⁹ Zuhairini, dkk; *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993), hlm.28.

mengembangkan ilmu pengetahuan baik yang termasuk *fardhu 'ain* maupun *fardhu kifayat*.

2. Tujuan Jangka Panjang

Yaitu pendekatan diri kepada Allah. Pendidikan dalam prosesnya harus mengarahkan manusia menuju pengenalan dan kemudian pendekatan diri kepada Tuhan pencipta alam.¹⁰

Ada bermacam-macam seni yang ada di dunia ini, misalnya seni musik, seni suara, seni rupa, dan seni tari. Akan tetapi dari sekian banyak karya seni yang ada, salah satu bidang seni yang banyak diminati adalah seni musik. Manusia mendengarkan musik hampir setiap waktu. Hal ini dapat dimaklumi karena musik merupakan salah satu bahasa universal yang mudah dinikmati sekaligus menjadi media atau sarana untuk mengekspresikan jiwa.

Sementara itu pengertian dari musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian.¹¹

Sedangkan musik di dunia Islam sebenarnya sudah tidak asing lagi, karena Al-Qur'an sendiri adalah syair-syair (lirik-lirik/kalam) Tuhan yang ketika dilantunkan dengan suara yang merdu dan bacaannya diperindah maka hal itu sudah dapat disebut musik, kalau diperhatikan, lagunya mula-

¹⁰ Abudin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.57-59.

¹¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Musik> (Diakses pada tanggal 17 April 2012, pukul 22.19 WIB)

mula terasa sedih, namun semakin lama terdengar semakin *melodius* (merdu/bermelodi). Perbedaannya dengan musik-musik lain yakni lantunan Al-Qur'an dan adzan tidak disusun ke dalam not-not lagu seperti lagu-lagu pada umumnya.

Aunur Rofiq Lil Firdaus atau yang biasanya lebih dikenal dengan nama Opick, membawa aroma baru dalam kancah musik Indonesia, dia adalah seorang penyanyi sekaligus pencipta lagu-lagu bernafaskan Islami yang dikemas rapi, syadu serta indah dalam aliran musik pop kontemporer yang syarat akan nilai-nilai spiritual.

Menurut Opick, lagu merupakan hasil proses kreatif seseorang yang melibatkan pikiran dan perenungan yang kontemplatif dan konsisten tentang symbol, persepsi, dan pemaknaan yang dilihat dan diamati dalam kehidupan seorang pengarang, kadang seorang pencipta lagu harus keluar dari dirinya untuk melihat realitas diri dan sekelilingnya, lalu menggambarkan dan menuangkannya kedalam bait-bait lirik, ritme, notasi, dan melodi. Sehingga kadang ketika seseorang mendengar dengan telinganya ia akan merasakan getar melodi yang menarik hatinya, menjawab kelelahan dan kepenatan batinnya, dan menemukan makna tersembunyi di balik lirik lagu tersebut.¹²

Tidak heran jika kemudian banyak orang yang mencintai lagu dan penyanyi tertentu dengan begitu fanatik, karena ia telah menemukan apa yang dicari. Mereka menemukan apa yang dirasakan, dicita-citakan, serta gejolak ritmis dalam hatinya menemukan keharmonisan bunyi dari lagu atau dari suara khas penyanyi yang menyanyikan lagu tersebut. Di sinilah lirik lagu menunjukkan pengaruh yang lebih mengikat pendengarnya

¹² Pengantar Tim Redaksi, *Opick, Oase Spiritual Dalam Senandung* (Jakarta: Hikmah, 2006), hlm.1.

daripada karya seni yang lain misalnya puisi, teater, dan sebagainya, karena lagu melibatkan fungsi puitis dan musik sekaligus.

Untuk mengingat nasihat-nasihat agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist, baik yang dituturkan oleh wali, ulama, guru ngaji, atau orang tua tentu bukanlah perkara yang mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhi masuknya sebuah pesan ke telinga manusia. Dengan melalui lirik lagu, nasihat, himbauan, dan anjuran agama akan lebih mudah diterima, karena lirik lagu menawarkan ritmis notasi dan kedalaman makna yang dapat membuat hati terbuai dalam alunannya.¹³

Sebagai contoh, nasihat-nasihat dalam lirik *Tombo Ati*, sebagai salah satu peninggalan para wali sampai hari ini masih didengar dan bahkan dihafal oleh umat Islam di Indonesia, serta menjadi obat hati bagi seorang muslim yang ingin mendekatkan diri kepada Allah. Hal ini terjadi karena lagu *Tombo Ati* tersebut sering dilantunkan dengan irama yang dapat menggetarkan hati. Nasihat-nasihat sufi tersebut begitu banyak dihafal dan diamalkan melalui media lagu yang sering dilantunkan di masjid dan surau sebelum shalat berjama'ah dimulai. Bahkan, sekarang ini lagu tersebut semakin bertambah populer, karena berhasil diaransemen ulang dengan gaya yang lebih memikat, seperti aransemen ulang lagu *Tombo Ati* yang dibawakan oleh Opick misalnya. Ini merupakan bukti bahwa lirik lagu memang akan lebih mudah terekam lama.¹⁴

¹³ *Ibid.*, hlm.2.

¹⁴ *Ibid.*, hlm.3.

Dengan menyimak lagu, seorang pendengar atau penikmat lagu akan mengetahui pesan apa yang ingin disampaikan oleh sang pencipta lagu (*composer*) kepada para pendengarnya. Misalnya lagu-lagu religi karya Opick yang liriknya sangat kental akan nuansa ketuhanan. Dalam lagunya Opick banyak mengajak *audiens* (pendengar) untuk berdzikir, bersholawat, beristighfar, mengagungkan *asma* Allah, mengingatkan tentang kematian dan banyak juga disampaikan nasihat-nasihat mengenai peristiwa hari akhir dengan tujuan untuk mengingatkan para pendengar supaya tidak terlalu sibuk dengan urusan duniawi, akan tetapi harus mencari bekal untuk kehidupan yang akan datang.

Sebagai salah satu contoh disini penyusun sedikit mengutip dari lirik lagu Opick yang berjudul *Istighfar (Ampuni Aku)* yang terdapat dalam album *Shollu Ala Muhammad*, berikut ini:

*Astagfirullah robbal baroya
Astagfirullah minal khotoya*¹⁵

Penggalan syair tersebut mempunyai arti “*Aku mohon ampun pada Tuhan pemilik segala kebaikan, Aku mohon ampun dari segala kesalahan*”. Kemudian dalam bait selanjutnya:

*Tersadar kembali hidupkan kemana
Dunia-dunia merantai hati dan jiwa
Dalam tangis dalam tawa
Hati memohon selamatkan hamba*¹⁶

¹⁵ Opick, *Kaset Album Shollu Ala Muhammad* (Jakarta: Nada Hijrah Forte Recodrs & Aquarius Musikindo, 2010).

¹⁶ *Ibid.*,

Dalam penggalan lirik tersebut menceritakan tentang perjalanan kehidupan manusia saat ini. Ketika manusia dihadapkan pada tuntutan zaman, sehingga persaingan hidup tak bisa dihindari, manusia tak lagi takut dan ragu untuk menghalalkan segala cara dalam memenuhi keinginan hawa nafsunya, seakan mereka lupa bahwa kehidupan di dunia hanya untuk sementara. Dalam keadaan amal perbuatan seseorang sedang diuji, jika ia senantiasa beriman kepada Allah, maka ia akan berpikiran bahwa segala perbuatan di dunia ini haruslah diimbangi dengan amal-amal yang nantinya akan menjadi bekal untuk kehidupan di akhiratnya, yakni dengan cara menjalankan ibadah-ibadah yang telah diperintahkan oleh Allah, sehingga nafsu duniawi dapat terkendalikan. Akan tetapi pada kenyataannya, manusia masih terlalu sibuk dengan aktifitas duniawi sehingga melupakan kewajibannya kepada Tuhan.

Dari paparan makna di atas, maka dapat dilihat bahwa dalam lirik lagu Opick yang berjudul *Istighfar (Ampuni Aku)* terdapat nilai keimanan dan ibadah, dimana keduanya sangat berkaitan erat satu sama lain. Karena dengan adanya keimanan maka amal ibadah seseorang akan dilakukan dengan seimbang antara kewajiban dunia yakni berkerja untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan kewajiban akhirat yakni beribadah kepada Allah dengan menjalankan perintah-perintah-Nya serta menjauhi larangan-larangan-Nya. Dalam lirik lagu tersebut dijelaskan tentang fenomena kehidupan manusia, dimana ia lebih sibuk memenuhi kebutuhan duniawi seolah-olah akan hidup selamanya, tanpa taat menjalankan syariat yang

diperintahkan oleh Allah dan dituntunkan oleh baginda Rasulullah Muhammad S.A.W., dimana hal itu menjadikannya menghalalkan segala cara dalam memenuhi kebutuhannya di dunia untuk mencapai kata sukses yang fana.

*Sejauh-jauh mata memandang
Sedalam-dalam hati merasakan
Hanya setitik debu yang tertuang
Dalam syair dan pujian*

*Lepas hati memandang lautMu
Terheran diri pada langitMu
Berjuta kata tak cukup untuk melukis indahMu¹⁷*

Dalam lirik lagu di atas terkandung nilai-nilai akhlak yang sangat kental. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan saat diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar.¹⁸

Dari definisi tersebut dapat penyusun ambil kesimpulan bahwa lirik lagu Taffakur di atas mengandung nilai akhlak terhadap alam semesta, dimana dalam konsep diciptakannya manusia sebagai khalifah di muka bumi ini ditugaskan untuk menjaganya.

Lagu-lagu yang diciptakan dan dibawakan oleh Opick telah mewakili pesan yang ingin disampaikan terhadap para pendengar. Liriknya yang sederhana namun sarat akan makna religius dan keindahan bahasa sastranya serta dikemas dalam alunan musik yang sangat istimewa

¹⁷ Opick, *Kaset Album Di Bawah Langit Mu* (Jakarta: Nada Hijrah Forte Records & Aquarius Musikindo, 2009).

¹⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: LPPI. 2006), hlm.2.

dan dinamis telah banyak menggugah hati para pendengarnya. Bukan hanya itu, lagu-lagu yang ditulis dan dibawakan oleh Opick juga seringkali digunakan sebagai media pembelajaran agama Islam, baik di lembaga formal (sekolah) maupun pada acara non-formal seperti pengajian atau didengarkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an di masjid-masjid kala sore hari.

Selain itu, seringkali lagu-lagu Opick dijadikan sebagai *soundtrack* film dan sinetron, bahkan tidak hanya film religi saja namun Opick juga pernah menciptakan lagu khusus untuk *soundtrack* film layar lebar bertemakan drama remaja yang berjudul *Dealova*, dimana lagu tersebut dinyanyikan oleh Elfonda Mekel atau yang lebih dikenal dengan nama Once (Mantan vokalis Dewa 19 setelah Ari Lasso).

Dari beberapa kelebihan dan keindahan lirik yang terdapat dalam lagu-lagu Opick sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka penyusun sangat tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang isi atau pesan yang tersirat maupun tersurat di dalamnya.

Apresiasi seni sangat diperlukan bahkan penting, sebagai media dalam menikmati, menghayati dan merasakan suatu objek atau karya seni lebih tepat lagi dengan mencermati karya seni dengan mengerti dan peka terhadap segi-segi estetikanya, sehingga mampu menikmati dan memaknai karya-karya tersebut semestinya. Sebagaimana dikatakan S.E. Effendi, bahwa apresiasi adalah mengenali karya sehingga menumbuhkan

pengertian, penghargaan, kepekaan untuk mencermati kelebihan dan kekurangan terhadap karya. Dalam proses apresiasi tersebut meliputi:

- a. Persepsi, dalam hal ini adalah kegiatan mengenalkan kepada anak didik akan bentuk-bentuk karya seni di Indonesia. Mislanya, seperti mengenalkan tarian-tarian, music, seni rupa, dan teater yang berkembang di Indonesia, baik tradisional, maupun modern. Pada proses persepsi ini kita dapat mengarahkan dan meningkatkan kemampuan dengan mengidentifikasi bentuk seni.
- b. Pengetahuan, dalam tahap ini pemberian pengetahuan sebagai dasar dalam mengapresiasi baik tentang sejarah seni yang diperkenalkan, maupun istilah-istilah yang biasa digunakan dimasing-masing bidang seni.
- c. Pengertian, bertujuan membantu dalam menterjemahkan tema ke dalam berbagai wujud seni, berdasarkan pengalaman, dalam kemampuannya dalam merasakan music.
- d. Analisis, yaitu proses mendeskripsikan salah satu bentuk seni yang sedang dipelajari, menafsir objek yang diapresiasi.
- e. Penilaian, dimana proses penilaian terhadap karya yang diapresiasi dilakukan, baik secara subyektif maupun obyektif.
- f. Pendekatan dalam proses apresiasi:
 - 1) Pendekatan aplikatif, adalah pendekatan dengan cara melakukan sendiri macam-macam kegiatan seni.

- 2) Pendekatan kesejarahan, adalah proses dan cara menganalisis dari sisi periodisasi dan asal usulnya pendekatan kesejarahan.
- 3) Pendekatan problematik, adalah dengan cara memahami permasalahan di dalam seni.

Namun perlu disadari bahwa dalam mengapresiasi suatu karya seni seorang pengamat satu dengan yang lainnya akan berbeda dalam menilai sebuah karya seni tersebut, hal ini didasarkan pada pengalaman estetis, dan latar belakang pendidikan yang ada. Akan tetapi dalam hal mengartikan fungsi seni itu sendiri para ahli beranggapan sama, yaitu secara umum fungsi seni dapat dibagi menjadi dua, yakni fungsi individual dan fungsi sosial.

a. Fungsi Individu

- 1) Fungsi pemenuhan kebutuhan fisik: Pada hakekatnya manusia adalah makhluk *homo faber* (makhluk pekerja.) yang mempunyai kecakapan untuk apresiasi pada keindahan dan pemakaian benda-benda. Seni terapan memang mengacu pada pemuasan kebutuhan fisik sehingga segi kenyamanan menjadi hal penting. Sebagai contoh seni bangunan, seni furniture, seni pakaian/textile, seni kerajinan, dan lain-lain.
- 2) Fungsi pemenuhan kebutuhan emosional: Seseorang memiliki sifat yang berbeda-beda dengan manusia lain. Pengalaman hidup seseorang sangatlah mempengaruhi sisi emosional/perasaannya. Contoh perasaan sedih, letih-lelah, gembira, iba, kasihan, benci,

cinta, dan lain-lain. Manusia dapat merasakan semua itu dikarenakan di dalam dirinya terkandung dorongan emosional yang merupakan situasi kejiwaan pada setiap manusia normal. Untuk memenuhi kebutuhan emosional manusia memerlukan dorongan dari luar dirinya yang bersifat menyenangkan, memuaskan kebutuhan batinnya. Sebagai contoh karena kegiatan dan rutinitas sehari-hari maka manusia mengalami kelelahan sehingga memerlukan rekreasi misalnya, menonton hiburan teater, menonton film di bioskop, konser, pameran seni rupa, dan lain sebagainya. Seseorang yang memiliki pengalaman estetikanya lebih banyak maka ia akan memiliki kepuasan yang lebih banyak pula. Sedangkan seniman adalah seseorang yang mampu mengapresiasi pengalaman dan perasaannya dalam sebuah karya seni yang diciptakannya. Hal itu juga diyakini olehnya sebagai sarana dalam memuaskan kebutuhan emosional dirinya.

b. Fungsi Sosial

- 1) Fungsi Sosial Seni di bidang Rekreasi: Kejenuhan seseorang karena aktivitasnya sehari-hari membuat seseorang membutuhkan penyegaran diri. Misalnya, diwaktu hari libur mengunjungi tempat-tempat rekreasi obyek wisata (rekreasi alam). Seni juga dapat dijadikan sebagai benda rekreasi misalnya seni teater, pagelaran musik, pameran lukisan, pameran bonsai. Seni sebagai benda rekreasi adalah seni yang mampu menciptakan suatu kondisi

tertentu yang bersifat penyegaran dan pembaharuan dari kondisi yang telah ada. Di era globalisasi, kehadiran seni mendapatkan perhatian yang sangat serius dari banyak pihak (terkait dengan kebutuhan dan nilai ekonomi/bisnis)

- 2) Fungsi Sosial Seni di bidang Komunikasi: Pada hakekatnya setiap orang berkomunikasi dengan manusia lain menggunakan bahasa karena merupakan sarana yang paling efektif, mudah dan cepat untuk dimengerti. Namun begitu bahasa memiliki keterbatasan karena tidaklah mungkin semua orang menghapalkan semua bahasa yang ada. Oleh sebab itulah dibutuhkan bahasa yang universal; bahasa yang dapat dimengerti oleh semua orang. Seni diyakini dapat dipergunakan demi kepentingan tersebut, misalnya *Affandi* dapat berkomunikasi dengan orang di seluruh pelosok dunia melalui lukisannya, *Shakespeare* dapat berkomunikasi dengan puisi-puisinya, dan begitupun manusia lainnya. Tampaknya seni menjadi media alternatif yang efektif membantu orang untuk berkomunikasi karena seni dapat menembus batasan-batasan bahasa verbal maupun perbedaan lahiriah setiap orang. Hanya melalui seni manusia dapat berkomunikasi dengan dunia di luar dirinya serta melalui seni kita dapat mengenal budaya bangsa lain.
- 3) Fungsi Sosial Seni di bidang Pendidikan: Pendidikan dalam arti luas dimengerti sebagai suatu kondisi tertentu yang

memungkinkan terjadinya transformasi dan kegiatan sehingga mengakibatkan seseorang mengalami suatu kondisi tertentu yang lebih maju. Dalam sebuah pertunjukan seni orang sering mendapatkan pendidikan secara tidak langsung karena di dalam setiap karya seni pasti ada pesan/makna yang disampaikan. Disadari atau tidak rangsangan-rangsangan yang ditimbulkan oleh seni merupakan alat pendidikan bagi seseorang. Seni bermanfaat untuk membimbing dan mendidik mental dan tingkah laku seseorang supaya berubah kepada kondisi yang lebih baik dan maju dari sebelumnya. Disinilah seni disadari dapat menumbuhkan pengalaman *estetika* dan *etika*.

- 4) Fungsi Sosial Seni di bidang Rohani: Kepercayaan religi tersebut terdapat dalam karya-karya moko, neraca, dolmen, menhir, candi pura, bangunan masjid, gereja, ukiran, relief dan sebagainya. Jika ditanya manakah yang muncul terlebih dahulu, kepercayaan religi atau seni? Maka jawabnya tidak tahu secara pasti. *Karl Barth* berpendapat bahwa sumber keindahan adalah Tuhan. Agama sering dijadikan juga sebagai salah satu sumber inspirasi seni yang berfungsi untuk kepentingan keagamaan. Pengalaman-pengalaman religi tersebut tergambarkan dalam bentuk nilai estetika. Banyak media yang digunakan dalam menjembatani penyampaian proses kreatifitas seni, ada yang menggunakan suara, gerak, visual, dan

sebagainya. Mislanya: Kaligrafi, makam, relief candi, gereja, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Dengan dasar tersebut penyusun ingin mengungkap nilai apa saja yang terkandung dalam lagu-lagu Opick khususnya pada album *Di Bawah Langit Mu (2009)* dan *Shollu Ala Muhammad (2010)*, serta ingin mengetahui relevansinya dalam hal pendidikan Islam, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai media dalam transformasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat penyusun rumuskan permasalahan yang akan dibahas, sebagai pijakan dalam penyusunan skripsi ini nantinya.

1. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam album *Di Bawah Langit Mu (2009)* dan *Shollu Ala Muhammad (2010)* karya Opick?
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan Islam terkandung dalam album *Di Bawah Langit Mu (2009)* dan *Shollu Ala Muhammad (2010)* karya Opick dengan pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengkaji dan memahami lebih dalam nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam album *Di Bawah Langit Mu (2009)* dan *Shollu Ala Muhammad (2010)* Karya Opick.
 - b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam album *Di Bawah Langit Mu (2009)* dan *Shollu Ala Muhammad (2010)* Karya Opick dengan pendidikan Islam.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Secara Teoritik Akademik
 - 1) Berguna sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya, dengan masalah-masalah yang dianggap relevan dengan penelitian ini.
 - 2) Memperkaya literatur pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
 - b. Secara Praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu mempermudah seorang pendidik dalam memilih strategi pembelajaran yang menarik, yakni dengan memperdengarkan dan mengenalkan lagu-lagu religi kepada peserta didik, kemudian menelaah lirik lagu tersebut dan mencari nilai-nilai pendidikan Islam yang ada atau terkandung di dalamnya.
 - 2) Diharapkan pula penelitian ini dapat menambah wacana ranah keilmuan, sebagai media alternatif dalam proses pembelajaran pendidikan Islam, dimana antara seni dan pendidikan mempunyai keterkaitan satu dengan yang lainnya.

- 3) Bagi peminat seni pada umumnya, diharapkan akan lebih mudah dalam memahami suatu nilai atau pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh *composer*/penulis lagu/penyanyi (dalam hal ini Opick) dalam berkarya.

D. Kajian Pustaka

Terkait dengan perkembangan keilmuan yang ada menuntut penyusun untuk bijak dalam memilih obyek penelitian yang memiliki unsur edukatif, sesuai dengan ajaran agama Islam yang relevan terhadap proses penanaman nilai-nilai yang mendukung kecerdasan sosial dan spiritual peserta didik, di samping itu dalam mengkaji sebuah lirik yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam penyusun juga dituntut untuk mampu menggali dan memahami penelitian sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan pokok bahasan yang akan dikaji tersebut.

Secara mendasar tujuan kajian pustaka ini nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi sekaligus pertimbangan dengan skripsi yang memiliki kemiripan tema atau mengkaji hasil penelitian yang relevan.

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan penyusun terhadap hasil penelitian yang relevan tersebut, terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian penyusun ini nantinya, antara lain:

1. Penelitian/skripsi dengan judul "*Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Lagu Lagu Kasidah Bimbo*". Pada skripsi ini Endang, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun

2001, mengkaji tentang isi lagu-lagu Bimbo, yakni nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalamnya, dan bagaimana relevansinya dalam dunia pendidikan. Di sini penyusun telah secara jelas memaparkan tentang makna dari nilai-nilai pendidikan Islam, seluk beluk Pendidikan Islam, hubungan pendidikan Islam dengan lagu kasidah serta nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam lagu kasidah Bimbo, akan tetapi ada yang ganjal dari skripsi ini. Pada rumusan masalah penyusun mencantumkan dua buah rumusan, akan tetapi salah satu dari rumusan masalah tersebut kurang tepat yakni “apakah ada nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam lagu-lagu kasidah Bimbo?”. Dari judul yang dibuat oleh penyusun sendiri, sudah sangat jelas bahwa yang dibahas adalah grup kasidah Bimbo, yang merupakan salah satu grup musik religi, akan tetapi penyusun masih mempertanyakan apakah terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu-lagu karya Bimbo tersebut. Tentunya ini bukan merupakan pertanyaan yang relevan.¹⁹

2. Skripsi dengan judul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merpati Biru Karya Ahmad Munif*”. Pada skripsi ini Dede Rolis, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2004, hanya mengkaji nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam

¹⁹ Endang, Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Lagu Lagu Kasidah Bimbo, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

novel Merpati Biru yang meliputi ajaran-ajaran yang mencakup dalam tiga pokok ajaran Islam yaitu keimanan, akhlak dan ibadah.²⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Masitoh, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul "*Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Album Laskar Cinta Group Musik Dewa Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Studi Terhadap Lagu Berjudul "Satu" Karya Ahmad Dhani).*" Pembahasan skripsi ini sangat kental akan kajian-kajian sufi dan menjadi sangat menarik penyusun melengkapinya dengan bahasan filsafat. Nilai-nilai ketauhidan yang dibahas antara lain tentang keesaan Tuhan yang diambil dari lagu "Satu" milik group band Dewa, kecintaan terhadap Tuhan (*Mahabbah*), keagungan Tuhan, syahadat, dzikir, dan kerinduan terhadap Tuhan (*Syauq*). Nilai-nilai tersebut kemudian dikaitkan dengan pendidikan Islam. Selain kelebihan tersebut skripsi ini juga memiliki kekurangan dimana pembahasan menjadi terpecah, dikarenakan terlalu banyaknya pembahasan lagu lain yang dilakukan oleh penyusun.²¹

Secara umum beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan disajikan oleh penyusun kali ini. Akan tetapi setiap penelitian mempunyai titik tekan yang berbeda. Selain itu perbedaan penelitian yang dilakukan penyusun dengan penelitian-penelitian sebelumnya

²⁰ Dedi Rolis, Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel "Merpati Biru" Karya Ahmad Munif, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

²¹ Siti Masitoh, Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Album Laskar Cinta Group Musik Dewa Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Studi Terhadap Lagu Berjudul "Satu" Karya Ahmad Dhani). *Skripsi*, Jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

diatas, yaitu terletak pada jenis sumber tertulis yang diangkat, dalam hal ini penyusun mengangkat lirik lagu Opick khususnya album *Di Bawah Langit Mu* (2009) Dan *Shollu Ala Muhammad* (2010). Sedangkan letak persamaan antara penelitian penyusun dengan penelitian saudari Endang dan saudari Siti Masitoh yaitu terletak pada karya yang diangkat yaitu sama-sama mengenai lagu, sedang untuk penelitian Dedi Rolis sangat berbeda karena obyek penelitiannya merupakan karya sastra tertulis berupa novel.

E. Landasan Teori

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan media pendidikan sebagai landasan teori. Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.²²

Dalam penelitian ini, penyusun mengambil media berupa kaset, yaitu kaset dari lagu religi Opick, adapun fokus obyeknya terletak pada lirik, karena dalam lirik lagu Opick tersebut banyak terdapat nilai pendidikan Islam yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran baik di rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Dengan lirik tersebut Opick berusaha menyampaikan pesan-pesan ajaran agama Islam melalui lagu. Dengan menggunakan lirik lagu yang digunakan sebagai media pendidikan diharapkan dapat merubah *image* pembelajaran pendidikan Islam yang selama ini dikenal monoton dan membosankan.

²² Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.6.

Dalam penelitian studi pustaka (*Library Research*) ini penyusun menggunakan teori semiotika, yaitu yang dalam bahasa Yunani berasal dari kata *semeion*, yang berarti tanda. Dalam kajian sastra kemunculan teori dan pendekatan semiotik ini, muncul dari ketidakpuasan terhadap pendekatan struktural yang hanya terbatas pada aspek kajian intrinsik saja. Padahal sastra dipandang mempunyai sistem sendiri tidak terlepas dari masalah penciptaan, ekspresi penulis, dan masalah penerimaan karya sastra oleh pembaca.

Pendekatan semiotik merupakan sebuah pendekatan yang memiliki sistem sendiri, berupa sistem tanda atau kode. Tanda dan kode itu dalam sastra dapat disebut estetis, yang secara potensial diberikan dalam suatu komunikasi, baik yang terdapat di dalam struktur teks maupun luar strukturnya teks karya tersebut. Dengan dibantu metode hermeneutika dalam hal ini, menurut Adin El-Kutuby, hermeneutika sebetulnya memiliki makna yang sederhana, yaitu menafsirkan, penafsiran, tafsir. Dalam *The Brill Dictionary of Religion*, disebutkan bahwa istilah ini "*denotes the methods of interpretation of a text*", menunjuk kepada cara-cara untuk menafsirkan sebuah teks.²³

Sedangkan menurut Friedrich Schleiermacher, terdapat dua tugas hermeneutika yang pada hakikatnya identik satu sama lain, yaitu interpretasi gramatikal dan interpretasi psikologis. Aspek gramatikal interpretasi merupakan syarat berpikir setiap orang, sedangkan aspek psikologis interpretasi memungkinkan seseorang memahami pribadi penulis. Oleh karenanya, untuk memahami pernyataan-pernyataan dari pembicara,

²³ <http://elkutuby.multiply.com/journal/item/18> (Diakses pada tanggal 15 Desember 2011, Pukul 10.15 WIB).

seseorang harus mampu memahami bahasanya sebaik ia memahami kejiwaannya. Semakin lengkap pemahaman seseorang atas suatu bahasa dan latar belakang psikologi pengarang, maka akan semakin lengkap pula interpretasinya terhadap karya pengarang tersebut. Kompetensi linguistik dan kemampuan memahami dari seseorang akan menentukan keberhasilannya dalam bidang seni interpretasi. Namun, pengetahuan yang lengkap tentang kedua hal tersebut kiranya tidak mungkin, sebab tidak ada hukum-hukum yang dapat mengatur bagaimana memenuhi kedua persyaratan tersebut.²⁴ Pendekatan yang penyusun gunakan adalah semiotika, dimana pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis isi (*Content Analysis*) atau analisis dokumen, kemudian dari hasil analisis tersebut ditarik kesimpulan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitaian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.²⁵

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data atau objek penelitian, maka jenis penelitian yang dilakukan oleh penyusun adalah penelitian kepustakaan

²⁴http://www.erlangga.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=354:example-pages-and-menu-links&catid=36:pendidikan&Itemid=112 (Diakses pada tanggal 15 Desember 2011, Pukul 06.15 WIB).

²⁵ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), hlm.13.

(*library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam hal ini, diartikan sebagai suatu cara dalam mendekati (menghampiri) objek.²⁷ Dengan tujuan pengakuan terhadap hakikat ilmiah objek ilmu pengetahuan itu sendiri.²⁸ Adapun pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini adalah semiotika.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut diklasifikasi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

a. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.²⁹

Sumber data primer yang digunakan peneliti sekaligus sebagai objek penelitian yaitu lirik lagu-lagu Opick dari album *Di Bawah Langit Mu* (2009) dan album *Shollu Ala Muhammad* (2010).

²⁶ Sarjono, dkk., Panduan Penulisan Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan agama Islam, 2008, hlm.20.

²⁷ Nyoman Kutha Ratna, Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalistik hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.53.

²⁸ *Ibid.*, hlm.54.

²⁹ <http://www.scribd.com/doc/18003036/Data-Sekunder-Dan-Primer> (Diakses pada tanggal 15 Desember 2011, Pukul 06.25 WIB).

- b. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari orang lain baik dalam bentuk turunan, salinan atau bukan orang pertama. Sumber data sekunder penelitian diperoleh dari majalah, surat kabar, skripsi, jurnal, internet, buku, artikel yang relevan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Manfaat sumber data sekunder yaitu untuk melengkapi, menggabungkan, atau membandingkan pemikiran tokoh data primer dengan sudut pandang berdasarkan data sekunder.

Dikarenakan lirik-lirik lagu yang ada dalam album *Di Bawah Langit Mu* (2009) dan album *Shollu Ala Muhammad* (2010) tidaklah sedikit, maka penyusun memilih beberapa sample lirik lagu dengan metode *purposive sampling* (sampling bertujuan). Yaitu teknik sampling yang digunakan oleh penelitian mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya, dimana dalam hal ini penyusun mengklasifikasikannya berdasarkan nilai-nilai yang terkait dengan pendidikan atau bertepatan pendidikan. Teknik pengambilan sample ini didasarkan pada ciri-ciri tertentu. Beberapa sample yang dirasa banyak mengandung pesan-pesan atau nilai-nilai pendidikan Islam dipilih dan dianalisis. Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Penyusun memilih dan mengategorikan lagu-lagu yang liriknya paling tepat dengan pendidikan Islam.
- b. Setelah mendapat beberapa lirik yang akan dijadikan sample, kemudian penulis mengelompokkan lirik-lirik tersebut kedalam tiga kategori, yaitu:
 - 1) Lirik lagu yang mengandung nilai-nilai aqidah/keimanan

- 2) Lirik lagu yang mengandung nilai-nilai ibadah
- 3) Lirik lagu yang mengandung nilai-nilai akhlak
- 4) Setelah kedua langkah tersebut selesai, kemudian penyusun mengambil sample dari ketiga kategori tersebut untuk dianalisis.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data yaitu, penyusun menghimpun data dari berbagai literatur yang ada, baik itu berupa buku-buku, majalah, artikel, dan internet.

5. Analisis Data

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis isi (*content analysis*), yakni investigasi tekstual melalui analisis ilmiah terhadap isi pesan komunikasi untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen, dan untuk menemukan karakteristik pesan yang pengarangannya dilakukan secara objektif dan sistematis.³⁰ Teknik yang digunakan untuk menganalisa data yang berupa nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu-lagu Opick dari album *Di Bawah Langit Mu (2009)* dan *album Shollu Ala Muhammad (2010)*, untuk diambil intisari dan maksud yang terkandung di dalamnya, mencocokkan dengan materi dan menyimpulkannya.

³⁰ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, hlm.22.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, dan daftar lampiran.

Adapun pada BAB I (Pendahuluan), dalam pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Lalu pada BAB II (Biografi Penulis), membahas tentang biografi tokoh sentral yakni Aunur Rofik Lil Firdaus (Opick), latar belakang sosial, karya-karyanya, dan kepeduliannya terhadap pendidikan Islam.

Kemudian untuk BAB III (Pembahasan), penyusun mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi pengertian umum, dan komponen dasar serta menganalisis lirik-lirik religi Opick dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalamnya, serta relevansinya terhadap pendidikan Islam.

Akhirnya pada BAB IV (Penutup) berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

Demikian gambaran sekilas sistematika pembahasan dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis agar apa yang nantinya penyusun dapatkan dalam penelitian ini bermanfaat dan menjadi ilmu yang dapat diamalkan, sehingga menjadi ladang amal jariyah bagi penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisa yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai yang terkandung dalam lirik lagu Opick tersebut meliputi nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat dijadikan sebagai alat pengubah anak/peserta didik melalui proses pendidikan secara tidak langsung yang dilakukan oleh sang penyanyi melalui lagu-lagu yang dinyanyikannya. Keterlibatan nilai-nilai pendidikan Islam secara umum dalam dunia pendidikan Islam yakni melihat landasan pendidikan Islam (Al-Qur'an dan As-Sunah). Kemudian nilai-nilai pendidikan itu sendiri dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengubah tingkah laku dan kehidupan seseorang baik secara individu maupun masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Adapun lirik lagu religi karya Opick yang penyusun teliti adalah lirik-lirik lagu yang terdapat dalam album *Di Bawah Langit Mu (2009)* dan *Shollu Ala Muhammad (2010)*. Lirik lagu yang terdapat dalam kedua album tersebut penyusun bagi menjadi beberapa bagian dengan cara menyesuaikan isi kandungan dengan materi pendidikan Islam yang meliputi tiga pokok yakni pendidikan aqidah, akhlaq dan ibadah. Nilai pendidikan aqidah (keimanan) mencakup iman kepada Allah, iman kepada nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir serta iman kepada qadla dan qadar.

Adapun lirik yang mengandung nilai-nilai pendidikan aqidah terdapat dalam lagu: *La Illaha Illallah, Allahu Akbar, Maha Melihat, Dengan Mu Aku Hidup, Ampuni Aku (Istighfar), Asmaa'ul Husna, Sholawat Muhammad, Shollu Ala Muhammad, Tiada Duka Yang Abadi*. Nilai pendidikan akhlaq yang mencakup, akhlaq kepada Allah, akhlaq terhadap diri sendiri, akhlaq terhadap keluarga, dan akhlaq terhadap sesama. Adapun lirik yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlaq terdapat dalam lagu: *Engkau Allah, Allahu Akbar, Tak Cukupkah Semua*. Kemudian yang ketiga yakni nilai pendidikan ibadah yang meliputi lima perkara yang terdapat dalam lirik lagu *La Illaha Illallah, Allahu Akbar*. Lirik dan lagu religi karya Opick tersebut dapat juga dijadikan sebagai metode pembelajaran materi pendidikan agama Islam yang selama ini terkesan membosankan.

2. Relevansi lagu-lagu religi karya Opick terutama dari liriknya dalam pendidikan Islam adalah sebagai alat atau sarana pengembangan pendidikan Islam. Makna yang terkandung dalam lirik lagu religi karya Opick tersebut dapat dijadikan referensi bagi para orang tua, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan materi pendidikan Islam yang selama ini dirasa masih kurang dan masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik kurang bisa menyerap materi pendidikan Islam dengan baik. Lagu-lagu terutama liriknya dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, karena pendidikan Islam

merupakan sebuah pokok pendidikan yang sangat penting diberikan kepada anak/peserta didik sejak dini, selain karena mereka adalah generasi penerus bangsa, pada tataran usia merekalah sebaiknya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam diterapkan dan ditanamkan ke dalam jiwa-jiwa mereka.

Adapun relevansi yang dapat penyusun paparkan dari hasil analisis penyusun terhadap lirik lagu Opick tersebut antara lain:

a. Pendidik

Arah proses pendidikan pada dasarnya ditentukan oleh seorang pendidik, selain mempunyai kewajiban *transfer of knowledge* dan *transfer of value*. Itulah sebabnya Islam sangat menghormati dan menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik. Bahkan Islam mengangkat derajat dan memuliakan mereka yang berilmu beberapa derajat melebihi orang-orang Islam yang tidak berilmu pengetahuan dan bukan pendidik. (Q.S. 58:11)¹

Menurut Moh. Fadhil Al-djamil, pendidik adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik sehingga terangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki.²

Dalam pelaksanaan pendidikan Islam, seorang pendidik harus bisa menggunakan strategi pembelajaran yang variatif, agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan lagu. Ada bermacam-

¹ Lihat pada daftar lampiran.

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 58.

macam lagu yang bisa digunakan, tergantung materi yang akan diajarkan. Dalam pembelajaran pendidikan Islam, lagu religi karya Opick dapat dijadikan referensi tambahan bagi para pendidik.

b. Peserta Didik

Sebagai pribadi seorang murid harus bersih hatinya dari kotoran dan dosa agar dapat dengan mudah dan benar dalam menangkap pelajaran, menghafal, dan mengamalkannya. Selanjutnya seorang pelajar juga harus bersikap rendah hati pada ilmu dan guru. Dengan cara demikian ia akan tercapai cita-cita. Ia juga harus menjaga keridhaan gurunya. Ia tidak menggunjing di sisi gurunya, juga tidak menunjukkan perbuatan yang buruk, mencegah orang lain yang menggunjing gurunya. Dan jika tidak sanggup mencegahnya, maka ia harus menjauhi orang tersebut.³

Dalam hal pendidikan, Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu dalam keadaan apapun, mulai dari kecil sampai akhir hayat, ini menjelaskan bahwa kewajiban menuntut ilmu harus dimulai dari sejak kecil sebagai kewajiban dan tuntutan, juga sebagai penanaman nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak didik untuk bekal kehidupan dunia dan akhirat.

Menurut pengamatan penyusun pada saat melaksanakan PPL II di MTs N Jatimulyo, Girimulyo, Kulonprogo, peserta didik lebih bersemangat dalam mempelajari materi yang diajarkan ketika

³ <http://www.nurulfalahpm.jigsy.com/entries/general/adab-menuntut-ilmu-> (Diakses pada 28 Februari 2012, pukul 08.20 WIB)

menggunakan lagu. Di sini lagu religi karya Opick bisa digunakan sebagai alat atau metode dalam pembelajaran pendidikan Islam, karena liriknya banyak mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.

c. Alat-alat dalam Pendidikan Islam

Alat dalam pendidikan Islam yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Ada beberapa alat pendidikan Islam yang dapat digunakan, termasuk yang paling inti yakni materi atau kurikulum pendidikan Islam.⁴ Dalam hal ini menurut kajian penyusun lirik lagu Opick, dapat dijadikan pendukung bagi pengembangan pendidikan Islam. Nilai-nilai keimanan yang terdapat dalam lirik lagu karya Opick yang mencakup iman kepada Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada qodlo' dan qodar atau takdir merupakan materi pendidikan Islam yang wajib diberikan disekolah Islam. Pendidikan keimanan akan mengajarkan peserta didik untuk bisa mengenal hakikat tentang Tuhan, rasul, hari akhir dan takdir. Karena itu semua merupakan pokok ajaran keimanan dalam Islam atau sering juga disebut dengan rukun iman. Selain materi pendidikan keimanan, ada juga materi pendidikan akhlaq dan ibadah yang terdapat dalam lirik lagu religi karya Opick. Dengan menggunakan lagu, setidaknya peserta didik akan menemukan suasana baru dalam pembelajaran pendidikan Islam.

⁴ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 123.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan judul skripsi tersebut, maka penyusun ingin menyampaikan beberapa saran, yakni:

1. Kepada para *composer* (pencipta lagu), hendaknya lebih memperhatikan lagu-lagu yang akan diciptakan, terutama nilai-nilai yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, karena anak-anak zaman sekarang akan lebih mudah mengenal dan menghafal lagu-lagu orang dewasa daripada lagu anak-anak yang sesuai dengan usia mereka.
2. Kepada pendidik dan pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan Islam dalam segi materi maupun metode yang variatif, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik serta mampu menjiwai dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada para orang tua agar memberikan pendidikan agama kepada anak sejak dini, agar dalam proses perkembangan belajarnya dapat terarah dengan lebih baik dan lebih bijak dalam memilih hal yang baik dan tidak baik untuk dilakukan.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas kerja keras dan berkat siraman rahmat, hidayah, dan inayah dari Allah SWT, serta syafa'at Nabi Muhammad SAW dan ucapan terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak yang mengiringi penyusun dalam menyelesaikan skripsi selama berbulan-bulan ini.

Penyusun sangat menyadari bahwa skripsi tersusun bukan tanpa cacat dan kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penyusun harapkan. Besar harapan penyusun semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan seni, juga para pembaca sekalian. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mul Khan, *Paradigma Intelektual Muslim*, Yogyakarta: Sypress, 1993.
- Abudin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Aunur Rofik Lil Firdaus, *Oase Spiritual Dalam Senandung*, Jakarta: Hikmah, 2006.
- Dedi Rolis, Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel "Merpati Biru" Karya Ahmad Munif, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya : Al-Jumanatul 'Ali*, Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2005.
- Endang, Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Lagu Lagu Kasidah Bimbo, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Jusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1991.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Nurcholis Madjid, *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia*, Paramadina, 1995.
- Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalistik hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Opick, *Kaset Album Di Bawah Langit Mu*, Jakarta: Nada Hijrah Forte Records & Aquarius Musikindo, 2009.

- Opick, *Kaset Album Shollu Ala Muhammad*, Jakarta: Nada Hijrah Forte Recodrs & Aquarius Musikindo, 2010.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008.
- Siti Masitoh, Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Album Laskar Cinta Group Musik Dewa Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Studi Terhadap Lagu Berjudul "Satu" Karya Ahmad Dhani). *Skripsi*, Jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Syamsul Arifin, dkk, *Spiritualitas Islam dan Peradaban Masa Depan*, Yogyakarta: Sypress, 1996.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI. 2006.
- Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Zuhairini, dkk; *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.
- http://al-quran.bahagia.us/_q.php?q=sihab&dft=&dfa=&dfi=&dfq=1&u2=&ui=1&nba=14#7, Diakses pada tanggal 14 Februari 2012, Pukul 18.30 WIB.
- <http://elkutuby.multiply.com/journal/item/18>, Diakses pada tanggal 15 Desember 2011, Pukul 10.15 WIB.
- <http://fiksi.kompasiana.com/puisi/2011/11/23/ingatlah-kepada-ku/>, Diakses pada tanggal 27 Januari 2012, Pukul 23.43 WIB.
- <http://forum.dudung.net/index.php?topic=111506.0>, Diakses pada tanggal 27 Januari 2012, Pukul 23.20 WIB.
- <http://grocerycouponslist.com/2011/10-penyebab-kenakalan-remaja/12526.html>, Diakses pada tanggal 29 Desember 2011, Pukul 17.24 WIB.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Cahaya_Hati, Diakses pada tanggal 28 Januari 2012, Pukul 00.12 WIB.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Istighfar_\(album\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Istighfar_(album)), Diakses pada tanggal 27 Januari 2012, Pukul 23.54 WIB.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>, Diakses pada tanggal 17 April 2012, pukul 22.19 WIB

- http://id.wikipedia.org/wiki/Semesta_Bertasbih, Diakses pada tanggal 27 Januari 2012, Pukul 23.55 WIB.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Ya_Rahman, Diakses pada tanggal 28 Januari 2012, Pukul 00.06 WIB.
- <http://irvanhabibali.wordpress.com/2011/02/19/definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/>, Diakses pada tanggal 08 Mei 2011, Pukul 05.17 WIB.
- http://lirik.kapanlagi.com/artis/opick/pasar_malam_di_kepalamu, Diakses pada tanggal 27 Januari 2012, Pukul 23.07 WIB.
- <http://matanmajalah.blogspot.com/2008/11/s-o-s-o-k.html>, Diakses pada tanggal 28 Januari 2012, Pukul 00.15 WIB.
- <http://muslim.or.id/akhlaq-dan-nasehat/prioritas-utama-kepada-allah.html>, Diakses pada tanggal 27 Januari 2012, pukul 09,17 WIB
- <http://www.anneahira.com/definisi-ibadah.htm>, Diakses pada tanggal 15 Februari 2012, Pukul 04.13 WIB.
- <http://www.anneahira.com/filsafat-ilmu-pengetahuan.htm>, Diakses pada tanggal 27 Januari 2012, Pukul 23.38 WIB.
- <http://www.ceritamu.com/Info/Individu/Opick.aspx>, Diakses pada tanggal 28 Januari 2012, Pukul 00.02 WIB.
- <http://www.dzikir-islamic-center.com>, Diakses pada tanggal 11 Februari 2012, Pukul 09.30 WIB.
- http://www.erlangga.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=354:example-pages-and-menu-links&catid=36:pendidikan&Itemid=112, Diakses pada tanggal 15 Desember 2011, Pukul 06.15 WIB.
- http://www.facebook.com/note.php?note_id=150099813762, Diakses pada tanggal 14 Februari 2012, Pukul 18.45 WIB
- <http://www.nurulfalahpm.jigsy.com/entries/general/adab-menuntut-ilmu->, Diakses pada 28 Februari 2012, pukul 08.20 WIB
- http://www.pesantrenvirtual.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1015&Itemid=14, Diakses pada tanggal 27 Januari 2012, Pukul 17.32 WIB.
- http://www.pesantrenvirtual.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1015&Itemid=14, Diakses pada tanggal 27 Januari 2012, Pukul 17.32 WIB.

<http://www.scribd.com/doc/18003036/Data-Sekunder-Dan-Primer>, Diakses pada tanggal 15 Desember 2011, Pukul 06.25 WIB.



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0247.a/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Yedi Irawan Saputra**
Date of Birth : **October 17, 1989**
Sex : **Male**

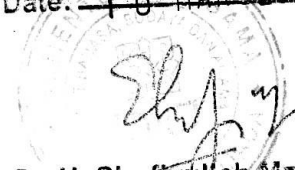
took TOEC (Test of English Competence) held on **March 2, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
Total Score	420



Director
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: **16 MAR 2012**



Dr. H. Shofiyullah Mz., S. Ag. M. Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالديجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرابارا
مركز اللغة والثقافة والدين



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0246.C/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم: Yedi Irawan Saputra:

تاريخ الميلاد : ١٧ أكتوبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ مارس ٢٠١٢ ،
وحصل على درجة :

٦	فهم المسموع
٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٥.٥	فهم المقروء
٢١	مجموع الدرجات

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



الصورة طبق الأصل
التاريخ: 16 MAR 2012
المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : YEDI IRAWAN SAPUTRA
NIM : 08410010
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

JIJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

29 Februari 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : YEDI IRAWAN SAPUTRA

NIM : 08410010

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 2 Oktober 2011 di MTs N Jatimulyo, Girimulyo dan dinyatakan **lulus** dengan nilai: 91,61 (A-).



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Yedi Irawan Saputra M.Ag

08410010315 199803 1 004

CURRICULUM VITAE

Riwayat Hidup:

Nama Lengkap : Yedi Irawan Saputra
Nama Panggilan : Yedi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tgl. Lahir : Galang, 17 Oktober 1989
Alamat Asal : Jl. Raya Tanjung Agung, SMP N 1 Padang Tepong, Desa
Padang Tepong, Kec. Ulu Musi, Kab. Empat Lawang,
Sumatera Selatan, 31594
Alamat Yogyakarta : Jl. Bimo Suko, Sapen GK I/631, Yogyakarta, 55221
E-mail : mry@soganbatik.com / muhammad_el_farazi@yahoo.com
No. Telpon/HP : 087738390600 / 085669985917

Data Orangtua:

Nama Ayah : Sohar
Nama Ibu : Halimah
Alamat Orangtua : Jl. Raya Tanjung Agung, SMP N 1 Padang Tepong, Desa
Padang Tepong, Kec. Ulu Musi, Kab. Empat Lawang,
Sumatera Selatan, 31594

Pekerjaan:

Ayah : Petani
Ibu : Petani

Riwayat Pendidikan:

- SD Negeri 1 Padang Tepong Tahun 1996 - 2002
- SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2002 - 2005
- SMA Negeri 1 Sedayu Tahun 2005 - 2008
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Fak. Tarbiyah dan Keguruan, PAI Tahun 2008 – 2012

Pengalaman Organisasi:

- Kerohanian Islam SMA Negeri 1 Sedayu Tahun 2005 - 2008
- BANTARA PRAMUKA SMA negeri 1 Sedayu Tahun 2005 - 2008
- Peleton Inti (TONTI) SMA Negeri 1 Sedayu Tahun 2005 - 2008
- BEM-J PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009 - 2010
- IMM Fak. Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009 - 2011